

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari struktur modal, aktivitas, dan profitabilitas. Struktur modal berkaitan dengan bagaimana distribusi aktiva perusahaan terhadap total kewajiban perusahaan. Sedangkan aktivitas berkaitan dengan tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Kemudian profitabilitas berhubungan dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh struktur modal dan aktivitas terhadap profitabilitas sub sektor keramik, porselen & kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan mengambil data berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan sub sektor keramik, porselen & kaca yang terdaftar di BEI periode 2001-2012.

#### **3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2011:2) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan

tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2011:29) mendefinisikan bahwa: “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Dengan metode deskriptif dapat mengetahui keadaan masing-masing variabel secara lepas. Dalam penelitian ini dapat diperoleh deskripsi mengenai keadaan struktur modal, aktivitas, dan profitabilitas pada perusahaan-perusahaan sub sektor keramik, porselen & kaca yang terdaftar di BEI periode 2001-2012.

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2011:8) adalah:

Metode verifikatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Metode verifikatif menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji

**Rina Rosiana Sulaiman, 2013**

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan aktivitas terhadap profitabilitas sub sektor keramik, porselen & kaca yang terdaftar di BEI pada periode 2001-2012.

### 3.2.2 Desain Penelitian

“Desain Penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan” (Suharsimi Arikunto, 2010:90). Desain penelitian digunakan untuk mengarahkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana desain penelitian ini harus mendukung dan mengikuti metode penelitian yang ditetapkan. Desain penelitian membantu peneliti mendapatkan dan menemukan penjelasan dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian serta membantu dalam memudahkan pelaksanaan penelitian.

Menurut Malhotra (2005:29) desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Riset eksplanatori

Riset eksplanatori adalah desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar.

2. Riset deskriptif

Riset deskriptif adalah desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.

**Rina Rosiana Sulaiman, 2013**

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

### 3. Riset kausal

Riset kausal yaitu desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain riset kausal, dimana berguna untuk mengukur hubungan-hubungan antara variabel penelitian, atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

Desain penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara struktur modal dan aktivitas terhadap profitabilitas sub sektor keramik, porselen & kaca yang terdaftar di BEI untuk periode 2001-2012.

#### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah struktur modal ( $X_1$ ) yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan aktivitas ( $X_2$ ) yang ditunjukkan oleh Perputaran Total Aktiva, sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas (Y) yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

Rina Rosiana Sulaiman, 2013

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tabel 3.1

## Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
Struktur Modal (X <sub>1</sub> )	Struktur modal adalah merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Agus Sartono, 2008:225)	DAR ( <i>Debt to Assets Ratio</i> ), merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2010:112)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Aktivitas (X <sub>2</sub> )	Rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah	Perputaran total aktiva, merupakan rasio yang digunakan	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Rina Rosiana Sulaiman, 2013

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

	dimanfaatkan secara optimal (Agus Sartono, 2008:118)	untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2010:114)		
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2008:122)	ROA, merupakan rasio yang menunjukkan hasil ( <i>return</i> ) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2010:115)	$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Rina Rosiana Sulaiman, 2013

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

“Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh” (Suharsimi Arikunto, 2010:172). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak langsung dari sumber (perusahaan). Selain itu digunakan pula data *time series* atau disebut juga data deret waktu. Menurut Husein Umar (2003:61) “Data *time series* merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu”. Data *time series* yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor keramik, porselen & kaca yang telah diaudit oleh auditor dan terdaftar di BEI tahun 2001 sampai dengan tahun 2012.

Data penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.amfg.co.id](http://www.amfg.co.id), [www.arwanacitra.com](http://www.arwanacitra.com), [www.essenza.com](http://www.essenza.com), [www.kiaceramics.com](http://www.kiaceramics.com), [www.muliaindustrindo.com](http://www.muliaindustrindo.com), dan [www.toto.co.id](http://www.toto.co.id).

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data dalam penelitian ini, yaitu data sekunder maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi atau disebut juga metode arsip. Penelusuran data sekunder dilakukan melalui:

#### 1. Teknik Kepustakaan

Metode kepustakaan dilakukan dengan cara membaca buku-buku pustaka, referensi, koran dan sebagainya agar diperoleh pengetahuan tentang yang diteliti sehingga dapat memecahkan masalah penelitian dengan cepat dan tepat.

Rina Rosiana Sulaiman, 2013

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

## 2. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh pemerintah yaitu Bursa Efek Indonesia, berupa laporan keuangan tahun 2001-2012 dari pojok bursa serta situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Alasan digunakan metode ini adalah data yang diperoleh sudah terjadi dan sudah dalam bentuk dokumen.

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Setiap penelitian tentunya akan dihadapkan dengan populasi karena dari sanalah data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian akan diperoleh. Dengan kata lain populasi merupakan sumber data.

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2011:80).

Berdasarkan pengertian diatas, populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI, yaitu sub sektor semen, sub sektor pakan ternak, sub sektor keramik, porselen & kaca, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastik dan kemasan, sub sektor kayu dan pengolahannya, serta sub sektor pulp dan kertas.

#### 3.5.2 Sampel

Rina Rosiana Sulaiman, 2013

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia



Menurut Sugiyono (2011:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan-perusahaan sub sektor keramik, porselen & kaca yang terdaftar di BEI periode 2001-2012, yaitu PT Asahimas Flat Glass Tbk, PT Arwana Citramulia Tbk, PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk, PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, PT Mulia Industrindo Tbk, PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Sampel yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan sub sektor keramik, porselen & kaca yang terdaftar di BEI periode tahun 2001-2012. Penggunaan sampel dari tahun 2001-2012 disebabkan kecukupan data yang memadai untuk melakukan perhitungan mengenai struktur modal, aktivitas, dan profitabilitas sub sektor keramik, porselen & kaca yang terdaftar di BEI.

### **3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **3.6.1 Rancangan Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan menerapkan data sesuai dengan

**Rina Rosiana Sulaiman, 2013**

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

pendekatan penelitian. Dari hasil tersebut nantinya dapat dilihat apakah ada hubungan antara struktur modal ( $X_1$ ) dan aktivitas ( $X_2$ ) terhadap profitabilitas ( $Y$ ).

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011:147). Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan tendensi sentral berupa rata-rata hitung (*mean*), nilai terbesar atau terkecil maupun ukuran disperse berupa standar deviasi yang disajikan dalam bentuk tabel. Dalam pelaksanaannya, analisis statistik deskriptif menggunakan program SPSS. Adapun pengukuran dari masing-masing variabel akan dijelaskan dibawah ini:

- a. Struktur modal, dihitung dengan membandingkan total hutang terhadap total aktiva, dengan formula:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. Aktivitas, dihitung dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva, dengan formula:

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. Profitabilitas, dihitung dengan membandingkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri, dengan formula:

Rina Rosiana Sulaiman, 2013

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

### 3.6.3 Analisis Statistik

#### 3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier sederhana dikatakan sebagai model yang baik jika model tersebut telah memenuhi beberapa asumsi yang disebut asumsi klasik. Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian penyimpangan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah yang meliputi:

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Purbayu (2005:231), “Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data”. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas data dapat dilakukan dengan melihat histogram atau pola distribusi data normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

##### 2. Uji Autokorelasi

**Rina Rosiana Sulaiman, 2013**

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji adanya kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi sehingga model yang digunakan tidak layak dipakai. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Keadaan tersebut mengakibatkan pengaruh terhadap variabel dependen tidak hanya karena variabel independen namun juga variabel dependen periode lalu. Autokorelasi dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu :

- a. Inersia, dimana adanya momentum yang masuk ke dalam variabel-variabel bebasnya secara terus menerus sehingga mempengaruhi nilai variabel bebasnya.
- b. Terjadinya penyimpangan spesifikasi akibat adanya variabel-variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model.
- c. Bentuk fungsi yang salah
- d. Adanya tenggang waktu

Dalam uji autokorelasi ini digunakan statistik Durbin Watson (DW) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai DW diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai DW diantara 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3. Uji Multikolinieritas

**Rina Rosiana Sulaiman, 2013**

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Apabila terdapat multikolinieritas yang tinggi, maka akan menyebabkan kesulitan untuk membedakan dan memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Salah satu cara untuk melihat hubungan tersebut adalah dengan melihat matriks koefisien kovarian dari hasil pengolahan data. Semakin besar koefisien kovarian, semakin tinggi multikolinieritas maka semakin erat hubungan antar kedua variabel bebas tersebut.

#### 4. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya indikasi varians antara residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Heteroskedastitas terjadi apabila ada koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastitas, salah satu caranya yaitu dengan melihat scatter plot. Suatu

**Rina Rosiana Sulaiman, 2013**

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

model regresi yang baik didapatkan apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan apabila datanya berpencar disekitar nol (pada sumbu Y). Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya.

### 3.6.3.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor fundamental, yaitu struktur modal dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan regresi linear. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:338), “Regresi ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat”. Analisis korelasi dan regresi berganda ini adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen.

Rumus untuk persamaan regresi berganda ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:339)

Keterangan :

Y = Profitabilitas

$X_1$  = Struktur modal

a = Bilangan konstanta

$X_2$  = Aktivitas

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

Rina Rosiana Sulaiman, 2013

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

### 3.6.3.3 Koefisien Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *product moment* bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Jika koefisien bernilai negatif (-) berarti hubungan menunjukkan arah yang berbalik atau berlawanan, tetapi jika bernilai positif (+) berarti hubungan menunjukkan arah yang sama. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen disebut koefisien korelasi ( $r$ ). Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Sugiyono (2011:228)

Keterangan :

$r$  = derajat hubungan

$x$  = variabel bebas

$y$  = variabel terikat

$n$  = lamanya periode (tahun)

Nilai yang didapat dari perhitungan  $r$  dibandingkan dengan kriteria interpretasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Rina Rosiana Sulaiman, 2013

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

**Tabel 3.2**  
**Nilai Koefisien Korelasi**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011:184)

#### 3.6.3.4 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari struktur modal ( $X_1$ ) dan aktivitas ( $X_2$ ) terhadap profitabilitas ( $Y$ ), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

Rina Rosiana Sulaiman, 2013

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia



Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui jawaban dari penelitian yang dilakukan. Hipotesis nol ( $H_0$ ) berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen  $X_1$  (struktur modal) dan  $X_2$  (aktivitas) terhadap variabel dependen Y (profitabilitas).

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh struktur modal yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan aktivitas yang diukur dengan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

Uji statistik t dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

Rumus  $t_{hitung}$  dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2011:230)

(dengan  $dk = n-2$  dan taraf kesalahan 0,05)

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai t

Rina Rosiana Sulaiman, 2013

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya data

Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

Hipotesis 1 :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas.

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas.

Hipotesis 2 :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara aktivitas terhadap profitabilitas.

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara aktivitas terhadap profitabilitas.

Keputusan pengujian  $t$  hitung adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $-t$  hitung  $<$   $-t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### 3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F, yaitu untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai kritis F ( $F_{tabel}$ ) dengan

Rina Rosiana Sulaiman, 2013

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

nilai  $F_{hitung}$  yang terdapat dalam *table analysis of variance* SPSS. Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  : struktur modal dan aktivitas secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

$H_a$  : struktur modal dan aktivitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Arti secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Atau uji F dengan probabilitas *value* dapat dilihat dari besar probabilitas *value* dibandingkan dengan 5%.  $H_a$  akan diterima jika probabilitas kurang dari 5%.

Rina Rosiana Sulaiman, 2013

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia